

Program Kerakyatan di Pangandaran dalam Satu Dasa Warsa telah Berhasil Dilaksanakan

Anton atong sugandhi - PANGANDARAN.INDONESIASATU.ID

Oct 28, 2022 - 07:36



PANGANDARAN JAWA BARAT – Pada satu dasa warsa atau sepuluh tahun Kabupaten Pangandaran telah berhasil melaksanakan beberapa program kerakyatan. Adapun program tersebut diantaranya Bidang: 1. Pendidikan, 2. Kesehatan, dan 3. Infrastruktur.

1. Bidang Pendidikan. Pada tahun 2020 dan 2021 Pemerintah Daerah telah

memberikan beasiswa kepada sekitar 435 Mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Pangandaran untuk mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi. Selain itu juga Pemerintah Daerah telah menjalin kerja sama dengan beberapa Perguruan Tinggi antara lain, ITB, UGM, UNPAD, UPI, UNSOED, UIN, Universitas Brawijaya, UNLA, UNPAS dan Perguruan Tinggi lainnya.

Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan, sehingga lebih banyak masyarakat yang melanjutkan pendidikan sampai Perguruan Tinggi.

"Pembangunan kualitas SDM tentu tidak hanya berfokus pada peserta didik, namun juga yang tidak boleh luput dari perhatian adalah kualitas tenaga pendidiknya," kata Bupati Pangandaran H Jeje Wiradinata, Kamis (27/10/2022).

Pada tahun 2021 Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran telah melaksanakan peningkatan kapasitas kompetensi bagi 1.000 guru SD dan SMP melalui penerapan Didactical Design Research atau Metode untuk Mengantisipasi serta Menghilangkan Hambatan Belajar.

"Masih ada beberapa program lain diantaranya pelatihan, pembinaan dan seminar yang diikuti oleh 2.125 guru lintas satuan pendidikan yang dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022," tambah Jeje.

Jeje juga menjelaskan, ada workshop guru dan Kepala Sekolah tentang implementasi model pelatihan guru asia melalui Transcript Based Lesson Analysis.

Beberapa capaian prestasi dan penghargaan yang diraih oleh Pemerintah dan masyarakat Kabupaten Pangandaran di bidang pendidikan dan olahraga juga banyak yang diraih.

Kabupaten Pangandaran juga menjadi pemenang kegiatan pengutamaan bahasa negara di ruang publik tahun 2022 dari Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat.

Selain itu juga meraih penghargaan anugerah kawistara atau Pemerintah Daerah paling konsisten mendukung perlindungan dan pembinaan kebahasaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat," kata Jeje.

2. Bidang Kesehatan. Menurut Jeje, pada tahun 2022 ini, sebanyak 73 Desa di kabupaten Pangandaran sudah dinyatakan sebagai Desa yang terbebas dari perilaku buang air besar sembarangan atau open defecation free (ODF).

Perilaku buang air besar sembarangan perlu jadi perhatian khusus bersama karena permasalahan itu tidak hanya menjadi domain Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Pelaksananya perlu dukungan, komitmen dan peran serta dari seluruh lapisan masyarakat sebab harus disadari, apabila sanitasi lingkungan buruk, maka akan merugikan diri sendiri, lingkungan dan orang lain.

"Komitmen untuk tidak buang air besar sembarangan harus betul-betul kita laksanakan.

Kami menargetkan, di tahun 2022 jumlah Desa ODF terus bertambah dan menjadi momentum penerapan sanitasi total di seluruh Desa se Kabupaten

Pangandaran," Kata Jeje.

3. Bidang Infrastruktur. Sedangkan untuk di bidang infrastruktur, ada beberapa program yang manfaatnya bisa dirasakan langsung oleh masyarakat...ya, salah satunya adalah pembangunan jalan lintas pesisir.

"Keberadaan infrastruktur tersebut disamping memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk mengunjungi destinasi wisata, juga mempercepat dan meningkatkan efisiensi arus mobilitas barang dan orang sehingga dapat menciptakan multiplier effect bagi kemajuan perekonomian setempat," Ucap Jeje.

Pada tahun 2022 Pemerintah Daerah Pangandaran sedang mengerjakan sekitar 7 program pembangunan infrastruktur jalan yang diantaranya pembangunan jembatan muara sungai Citonjong desa sukaresik, pembangunan jalan lintas pesisir Cikembulan-Batu Hiu dan pembangunan jalan lintas pesisir ruas Batu Karas-Madasari.

"Pembangunan infrastruktur ini harus kita dukung bersama, karena tanpa adanya infrastruktur yang memadai, kemajuan dan pertumbuhan perekonomian daerah akan sulit dicapai," terang Jeje.

Sedangkan untuk di bidang perizinan berusaha, Pemerintah Daerah menerima penghargaan sebagai daerah dengan pertumbuhan investasi terbaik ketiga se-Jawa Barat.

Sejumlah penghargaan yang diraih menunjukkan eksistensi Kabupaten Pangandaran sebagai daerah yang ingin terus berbenah dan menata masa depan yang lebih baik.

Investasi merupakan salah satu cara bagi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya...ya, karena dengan adanya investasi, maka akan tercipta lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi baru bagi masyarakat," Kata Jeje.

"Jeje menambahkan bahwa, dalam hal ini, kami berkomitmen untuk senantiasa menyederhanakan proses birokrasi dan mengajak para investor untuk menanamkan modal di Kabupaten Pangandaran sepanjang tidak bertentangan dengan nilai agama dan kebudayaan masyarakat," Ujarnya (***)